Sumringah, 579 Guru dan Non Guru K2 di Kabupaten Pasuruan Terima Insentif 3 Bulan

Selasa, 10 Oktober 2017

Sebanyak 579 tenaga honorer K2 di Kabupaten Pasuruan menerima insentif tiga bulanan dari Pemkab Pasuruan. Insentif ini diberikan untuk guru dan non-guru honorer K2, dengan besaran Rp 750 ribu per bulan untuk guru dan Rp 500 ribu per bulan untuk non-guru. Pemberian insentif ini merupakan kebijakan Bupati Irsyad Yusuf untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik di Kabupaten Pasuruan.

Insentif yang diberikan merupakan termin kedua, meliputi bulan Juni hingga Agustus. Pemberian insentif ini diharapkan dapat memotivasi guru dan non-guru K2 untuk meningkatkan kualitas mengajar. Namun, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan menekankan agar insentif tidak dijadikan alasan untuk bermalas-malasan dalam mengajar.

Selain insentif bagi tenaga honorer K2, Pemkab Pasuruan juga memberikan insentif bagi guru sokwan murni dengan besaran antara Rp 100 ribu sampai Rp 750 ribu. Insentif ini diberikan setiap 5 bulan sekali dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para guru di Kabupaten Pasuruan.

Ketua Tenaga Honorer K2 Kabupaten Pasuruan, Eko Budi Setyawan, menyatakan bahwa insentif yang diberikan sangat ditunggu-tunggu oleh para guru K2 untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Banyak di antara mereka yang berani berhutang dan menantikan insentif ini untuk melunasi hutang tersebut.

Pemberian insentif ini merupakan wujud kepedulian Pemkab Pasuruan terhadap kesejahteraan tenaga pendidik di Kabupaten Pasuruan dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.